

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berdasarkan pengujian data dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. ROA sebagai pengukur profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif dengan *financial distress* pada perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Besarnya keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan dukungan aset yang dimiliki, membuat kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan semakin kecil. Dengan kata lain, semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin rendah risiko terjadinya *financial distress*.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap potensi *financial distress* pada perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dalam penelitian ini, tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan tidak memberikan dampak, karena ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi potensi *financial distress*.

3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dalam penelitian ini, banyak sedikitnya kepemilikan institusional tidak memberikan dampak, karena ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi potensi *financial distress*.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Banyaknya kepemilikan saham oleh manajer tidak memberikan dampak kepada kondisi kesehatan perusahaan, karena ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi potensi *financial distress*.
5. Kepemilikan publik tidak memengaruhi terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dalam penelitian ini, banyak sedikitnya kepemilikan publik tidak memberikan dampak, karena terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi potensi *financial distress*.

5.2 Implikasi Penelitian

Yang meliputi implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Teoritis

Memberikan tambahan bukti empiris yang mendukung penelitian sebelumnya, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktis

Perusahaan lebih memperhatikan faktor penentu terjadinya *financial distress* di masa depan, dengan memahami cara-cara pengelolaan yang dapat mencegah kondisi tersebut.

3. Bagi Investor dan Pihak yang Berkepentingan

Menjadi bahan evaluasi dalam mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam mempertimbangkan langkah investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Sampel yang memenuhi kriteria hanya 82 perusahaan sektor konsumen non-primer saja, yang masih tergolong kecil dibandingkan dengan total perusahaan yang terdaftar di BEI yang mencapai 800 perusahaan, akibatnya, hasil dan kesimpulan memiliki keterbatasan dalam generalisasi.
2. Periode pengamatan hanya lima tahun (2019-2023) yang tidak cukup merepresentasikan hasil kesimpulan secara umum dan terdapat pengaruh tiga kondisi, yaitu sebelum, sedang terjadi, dan setelah pandemi COVID-19.
3. Penelitian ini mempunyai nilai Adjusted R Squared sebesar 61,9%, sehingga masih terdapat kemungkinan faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*.
4. Hanya menggunakan pendekatan kuantitatif saja, dan belum mempertimbangkan pendekatan kualitatif yang mungkin turut memengaruhi *financial distress*.

5.4 Saran Penelitian

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Dengan nilai Adjusted R Squared sebesar 61,9%, maka masih terdapat kemungkinan faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*, seperti likuiditas, usia perusahaan, ROI, ROE, dan rasio keuangan lainnya.
2. Peneliti yang mengkaji *financial distress* dapat mempertimbangkan opsi model lain seperti model Zmijewski, Ohlson, Springate, Grover.
3. Melakukan penelitian pada perusahaan di luar sektor barang konsumen non-primer, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan sektor yang diteliti dalam penelitian ini.
4. Melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif seperti menganalisis laporan tahunan atau laporan keberlanjutan untuk melihat faktor *non-financial*; atau melihat opini investor, pemberitaan media mengenai perusahaan yang mungkin memengaruhi kepercayaan pasar terhadap stabilitas finansial entitas bisnis.

